

**MODEL INTEGRATIF *SELF MANAGEMENT* BERBASIS
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI
DI KOTA SURABAYA**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah baik sistole maupun diastole secara kronis yaitu meningkat lebih dari 140/90 mmHg. Pada penderita hipertensi mengalami penurunan kualitas hidup pasien hipertensi akibat oleh gejala klinik dan komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit hipertensi itu sendiri. Penerapan *self management* pada penderita hipertensi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pengobatan terkait penyakit hipertensi. Penerapan *self management* dapat dilakukan melalui berbagai inovasi. Program *self management* dapat dilakukan menggunakan pendekatan pemberdayaan komunitas.

Penelitian ini bertujuan membuat Model Integratif *Self Management* berbasis Pemberdayaan Komunitas untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi. Metode penelitian pada tahap 1 menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian pada tahap 1 sejumlah 147 responden dengan hipertensi. Adapun variabel yang diteliti pada tahap 1 adalah faktor sosio-demografi, komunitas, gaya hidup, persepsi, *Self Management* dan kualitas hidup penderita hipertensi. Analisis penelitian dengan menggunakan SEM dengan SMART *Partial Least Square*. Pada tahap 2, proses pembuatan model ini juga didukung dengan data yang dilakukan pada penelitian tahap 1 melalui *Focus Group Discussion*. Selanjutnya pada tahap 3 melakukan implementasi modul dari hasil pemodelan “Model Integratif *Self Management* berbasis Pemberdayaan Komunitas” untuk meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi.

Hasil penelitian tahap 1 dukungan komunitas, gaya hidup, persepsi, *Self Management* dan kualitas hidup penderita hipertensi berperan penting dalam pembuatan model integratif *self management* berbasis pemberdayaan komunitas pada tahap 2. Hasil penelitian tahap 3 menyatakan bahwa pemberian modul “model integratif *self management* berbasis pemberdayaan komunitas” efektif dalam meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi. Pemberian intervensi *self management* berbasis pemberdayaan komunitas mudah untuk dilakukan sehingga sangat menjadi rekomendasi untuk dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi.

Kata Kunci: Model, *Self Management*, Pemberdayaan Komunitas, kualitas hidup, hipertensi.